

## PENGARUH PENGELOLAAN DANA BOPDA TERHADAP MUTU DAN KEPUASAN KEPALA MADRASAH DINIYAH DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN GRESIK

**Maulidatul Rakhma**

UIN Sunan Ampel Surabaya

[maulidapputri@gmail.com](mailto:maulidapputri@gmail.com)

### Abstrak

*Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 85 responden yang didapatkan dengan pengambilan secara acak. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket, dokumentasi, observasi serta wawancara sebagai pendukung hasil penelitian. Analisis datanya dibantu aplikasi Statistical Product and Service Solution (SPSS) Versi 25. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengelolaan dana BOPDA terhadap mutu dan kepuasan kepala madrasah diniyah di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Hasil penelitian diketabui bahwa 1. Terdapat pengaruh sebesar 83% antara pengelolaan dana BOPDA terhadap mutu madrasah diniyah yang bernilai positif dan signifikan. 2. Terdapat pengaruh sebesar 89% antara pengelolaan dana BOPDA terhadap kepuasan kepala madrasah diniyah yang bernilai positif dan signifikan. 3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara mutu madrasah diniyah dan kepuasan kepala madrasah diniyah dengan nilai Pearson Correlation sebesar 0,753 atau tingkat hubungan yang kuat.*

Kata kunci: *Pengelolaan Dana BOPDA, Mutu Madrasah Diniyah dan Kepuasan Kepala Madrasah Diniyah*

### LATAR BELAKANG

Dalam melahirkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas perlu diperhatikan proses pendidikannya. SDM yang berkualitas akan mewujudkan bangsa yang mandiri, maju dan berkembang.<sup>1</sup> Di dalam prosesnya, pendidikan tidak akan berjalan maksimal salah satunya tanpa adanya dukungan pendanaan dari pemerintah. Pendanaan pendidikan sangat membantu proses penyelenggaraan pendidikan supaya dapat terlaksana dengan baik sehingga tujuannya dapat tercapai. Pendanaan dipergunakan guna memenuhi investasi lembaga seperti pengadaan sarana dan prasarana, operasional lembaga dan kebutuhan lain yang dapat

---

<sup>1</sup> Sudarmanto, "Pengelolaan Biaya Pendidikan Di SMP Negeri 1 Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016," in *Skrripsi . Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan . Universitas Muhammadiyah Surakarta : Surakarta, 2017, 2.*

menunjang tercapainya visi misi lembaga sehingga lembaga dapat memiliki mutu yang baik dan akan tercipta kepuasan pemimpin, wali murid hingga masyarakat.<sup>2</sup>

Pendanaan untuk pendidikan harus memiliki 3 prinsip utama yaitu kecukupan, keadilan dan berkelanjutan, yang telah diperintahkan pada Peraturan Pemerintahan Nomor 48 pada Tahun 2008.<sup>3</sup> Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional atau (SPN) menerangkan bahwa pendanaan pendidikan wajib dicukupi dan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, keluarga serta warga sekitarnya. Dan pada UU RI yang sama di pasal 11 ayat 2 juga menjelaskan bahwa yang menjamin tersedianya dana untuk penyelenggaraan pendidikan masyarakat Indonesia yaitu pemerintah pusat dan pemerintah wilayah atau daerah.<sup>4</sup> Penjelasan di atas memberikan simpulan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah berhak menyiapkan anggaran untuk mendanai pendidikan di berbagai tingkat secara merata, agar semua anak mendapatkan kesempatan belajar yang sama tanpa terhalang oleh dana atau biaya.

Pernyataan senada dari Rismita dalam jurnalnya yang mengatakan bahwa dengan adanya bantuan pendanaan pendidikan dapat meringankan beban orang tua terhadap pendidikan anaknya bagi yang tidak mampu membiayai pendidikan dan menurunkan angka putus sekolah, karena terwujudnya SDM yang berkualitas diperoleh dari pendidikan yang berkualitas pula.<sup>5</sup> Dana bantuan pendidikan berhak didapatkan baik lembaga pendidikan resmi atau formal maupun lembaga pendidikan non resmi atau non formal.<sup>6</sup> Pemerintah menyiapkan pendanaan pendidikan untuk mendanai penyelenggaraan pendidikan di Indonesia di antaranya adalah Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOP).

Dana Bantuan Operasional Sekolah merupakan program yang ditujukan untuk mendanai biaya operasional satuan pendidikan dasar dan menengah dari pemerintah. Dengan tujuan membebaskan pungutan siswa terhadap biaya operasi sekolah.<sup>7</sup> Sedangkan dana BOP merupakan program dari pemerintah yang disediakan guna pendanaan non personalia dan operasional bagi satuan pendidikan. Dengan tujuan melengkapi kebutuhan untuk kegiatan pembelajaran siswa.<sup>8</sup> Dana BOS dan BOP merupakan dana yang memiliki tujuan sama yaitu untuk penyediaan pendanaan biaya bagi satuan pendidikan di seluruh Indonesia. Namun yang membedakan adalah penerima, mekanisme penyaluran dan besaran dana yang diberikan.

<sup>2</sup> Johanis dkk Taek, . “ Influence of School Operational Assistance Fund (BOS) Management on the Student Grade Advancement in Fatuleu State High School 1 Kupang District,” *Journal Public Policy and Administration Research* 9, no. 3 (2019): 100.

<sup>3</sup> *Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan*, n.d.

<sup>4</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, n.d.

<sup>5</sup> dkk Rismita, . “ The Management Of The Education Operational Grant And Its Effects On School Development,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 2 (2020): 239.

<sup>6</sup> Emilda Sulasmi, . “ Evaluation Of The Operational Assistance Management (BOP) Management Funding Program At The Bengkulu City PAUD Institution,” *Journal Of Education and Matematical Science* 1, no. 1 (2020): 26.

<sup>7</sup> *Petunjuk Teknis Penggunaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama*, n.d.

<sup>8</sup> Heru Winarsih, “Pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Pada Kelompok Bermain Ceria Kota Semarang . *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*” 8, no. 1 . 7 (2019).

Dana BOS diperuntukkan bagi sekolah tingkat SD, SMP, SMA atau SMK, sedangkan dana BOP diperuntukkan bagi tingkat PAUD.<sup>9</sup>

Sumber pendanaan pembelajaran yang dialokasikan oleh pemerintah guna meringankan beban pendanaan pembelajaran anak usia dini salah satunya yaitu dana BOP.<sup>10</sup> Dana BOP ini dibedakan menjadi dua berdasarkan sumber dana yang diberikan, yaitu dana BOP yang bersumber dari negara biasa dikenal dengan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan yang bersumber dari daerah biasa dikenal dengan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) atau BOPDA.<sup>11</sup>

### **Pengelolaan Dana BOPDA**

Pengelolaan, menurut definisi Peter Drucker, adalah : *suatu aktivitas manajer dan bawahannya dalam mengelola pekerjaan agar tercapai tujuan yang diinginkan*. Sedangkan Suharsimi Arikunta juga mengungkapkan pengelolaan adalah : *suatu langkah dari pengumpulan data, hingga perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan serta penilaian*.<sup>12</sup> Dana BOPDA merupakan bantuan pendanaan pendidikan yang berasal dari pemerintah daerah, yang tentu mempunyai potensi cukup besar dalam mendanai pendidikan. Oleh karena itu, perlu dikelola secara benar dan professional sehingga dapat memiliki nilai-nilai yang bermanfaat yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>13</sup> Dengan demikian, pengelolaan dana BOPDA merupakan proses mengelola pendanaan pendidikan dari pemerintah daerah yang dilakukan dengan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi agar dapat berjalan dengan sistematis sehingga mendapat hasil yang optimal.

### **Fungsi Pengelolaan Pendanaan Pendidikan**

Menurut Jones mengungkapkan pengelolaan pendanaan pendidikan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan, merupakan kegiatan menyusun dan menyelaraskan sumber daya yang tersedia guna mencapai tujuan yang sistematis.
2. Pelaksanaan, merupakan kegiatan yang dilakukan menyesuaikan hasil perencanaan.
3. Evaluasi, merupakan kegiatan penilaian suatu organisasi dalam pencapaian tujuan.<sup>14</sup>

### **Mutu Madrasah Diniyah**

Mutu, menurut definisi Syafaruddin, adalah : *ukuran terhadap apa yang diharapkan dari produk atau layanan bagi pelanggan yang sudah ada*. Menurut Musyaffa mengungkapkan mutu

<sup>9</sup> harian mistar, "Ini Beda Dana BOS Dan BOP PAUD," *HARLAN MISTAR*, March 29, 2021, accessed August 14, 2022, <https://www.mistar.id/siantar/ini-beda-dana-bos-dan-bop-paud/>.

<sup>10</sup> Rawati and Arafah, . . *Manajemen Keuangan* (Makasar: Pustaka Taman Ilmu, 2019).

<sup>11</sup> Agus Setyo Santoso, "Pelaksanaan Audit Mutu Dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal Di SMP Negeri 26 Surabaya" (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), 54, accessed February 3, 2022, <http://digilib.uinsby.ac.id/33588/>.

<sup>12</sup> Felix Julian and Jane Sekarsari Tamtana, "ANALISIS PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA MANAJER PROYEK KONSTRUKSI," *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil* 2, no. 1 (April 10, 2019): 229.

<sup>13</sup> dkk Arwildayanto, . . *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan* (Bandung: Widya Padjadjaran, 2017), 43.

<sup>14</sup> A. Rusdiana and Jaja Jahari, "Kepemimpinan Pendidikan Islam," in *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, ed. Endang Hermawan, vol. 1 (UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Yayasan Darul Hikam, 2020), 3, accessed April 4, 2021, <http://digilib.uinsgd.ac.id/35104/>.

seringkali diartikan sama dengan kualitas.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Supadi menjelaskan mutu adalah : *proses pendidikan yang telah berjalan dengan baik, efektif serta efisien*. Madrasah Diniyah memiliki pengertian lembaga pendidikan non formal yang berhubungan dengan keagamaan dan seluruh materinya berupa ilmu agama Islam.<sup>16</sup> Dengan demikian, mutu madrasah diniyah merupakan kualitas berbagai layanan yang diberikan lembaga kepada peserta didik atau tenaga kependidikan dalam proses pembelajaran guna mendapatkan hasil yang berkualitas.

### **Faktor Yang Memengaruhi Mutu**

Menurut Mujamil lembaga dapat dinyatakan bermutu apabila dapat memenuhi persyaratan pengguna jasa pendidikan melalui:

1. Input pendidikan, merupakan ketersediaan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam berlangsungnya proses
2. Proses pendidikan, merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan kepala lembaga, tenaga pendidik dan peserta didik
3. Output pendidikan, merupakan hasil lembaga yang dihasilkan dari proses berupa prestasi.<sup>17</sup>

### **Kepuasan Kepala Madrasah Diniyah**

Lovelock menjelaskan kepuasan merupakan : *emosional yang berbentuk reaksi setelah merasakan pelayanan atau pembelian*.<sup>18</sup> Kepala madrasah diniyah merupakan pemimpin yang memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu madrasah diniyah.<sup>19</sup> Dengan demikian, Kepuasan Kepala Madrasah Diniyah dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai perasaan senang kepala madrasah diniyah terhadap kinerja dari suatu pelayanan jasa yang melebihi harapan kebutuhannya.

### **Indikator Kepuasan**

Hawkins dan Loney dalam buku Tjiptono, mengungkapkan beberapa indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kesesuaian Harapan, yang memiliki definisi tingkat keselarasan antara kinerja, pelayanan suatu produk atau jasa serta fasilitas yang menunjang harapan pelanggan.
2. Minat Berkunjung Kembali, yang memiliki definisi ketersediaan pelanggan untuk mengunjungi kembali atau membeli ulang karena merasakan kepuasan dari kualitas produk atau jasa, pelayanan yang memuaskan, memperoleh nilai dan manfaat serta fasilitas yang telah disediakan dengan nyaman.
3. Kesiediaan Merekomendasikan, yang merupakan ketersediaan untuk menginformasikan produk atau jasa kepada pihak yang membutuhkan karena pelayanan yang dirasa memuaskan serta memperoleh nilai dan manfaatnya.<sup>20</sup>

<sup>15</sup> Supadi, . . *Manajemen Mutu Pendidikan* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), 94.

<sup>16</sup> Haedar Amin, . . *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah* (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), 39.

<sup>17</sup> Ismawati, "Peningkatan Mutu Madrasah Diniyah Berbasis Masyarakat di Desa Lajukidul Singgahan Tuban," *Jurnal At-Taqwa* 14, no. 2 . 8 (2018).

<sup>18</sup> Meithiana Indrasari, *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan* (Surabaya: Unitomo Press, 2019).

<sup>19</sup> Wahjosumidjo, . . *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 366.

<sup>20</sup> Ibid., 16.

Dari latar belakang di atas peneliti melakukan pra observasi di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik untuk mengetahui proses pengelolaan dana BOPDA. Lembaga ini mengelola bantuan dengan jumlah penerima sebesar 569 lembaga madin. Dengan itu peneliti mendapati bahwa pengelolaan dana BOPDA yang dilakukan sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan proses pencairan yang dikerjakan cukup cepat, kinerja pegawai juga cukup tangkas dan terampil dalam menjalankan tugasnya. Namun, peneliti menemukan ada satu atau dua lembaga yang masih salah dalam melakukan pemberkasan, seperti kurang materai, stempel yang tidak pada tempatnya, dan pergantian kepala lembaga di saat proses pencairan dana sedang berjalan. Meskipun kesalahan yang dilakukan tidak fatal, hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus, karena pengelolaan dana BOPDA akan berjalan dengan optimal didukung dengan kerjasama tim yang baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan proses pembuktian teori dengan metode pengujian hubungan antar variabel yang pengukurannya menggunakan instrumen data, sehingga data yang dihasilkan berbentuk numerik yang kemudian dianalisis menggunakan uji statistik. Pengujian hipotesis dengan uji statistik juga dilakukan dalam penelitian ini sehingga data yang disajikan dapat memberikan penjelasan serta jawaban.<sup>21</sup> Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian asosiasif atau gabungan, yaitu studi tentang hubungan 2 variabel atau lebih, yang berpengaruh ialah variabel bebas dan yang dipengaruhi ialah variabel terikat.<sup>22</sup>

Variabel dalam penelitian ini meliputi variable bebas (X) yaitu pengelolaan dana BOPDA dan variable terikat (Y) yaitu mutu dan kepuasan kepala madrasah diniyah. Dengan populasi seluruh kepala madrasah diniyah se kabupaten Gresik yang terdaftar di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik sebagai penerima dana BOPDA sebesar 569 lembaga yang masih aktif menerima dana BOPDA. Dan diambil sampel sebanyak 85 dengan teknik sampling *Simple Random Sampling* yang termasuk dalam kelompok *Probability Sampling*. *Simple Random Sampling* ialah pengambilan anggota sampel yang secara sederhana dengan mengacak sampel tanpa memandang strata dalam populasi. Sedangkan *Probability Sampling* ialah teknik yang secara merata memberikan seluruh populasi kemungkinan untuk dijadikan sampel.<sup>23</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini menggunakan penyebaran angket dengan skala likert, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan teknik analisis data dimulai dengan uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif presentase untuk mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa kesimpulan untuk umum. Untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum menggunakan uji statistik yang dimulai dengan uji asumsi klasik meliputi uji linieritas, uji normalitas dan uji heterokedastisitas yang setelah terpenuhi dilanjutkan analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi product moment menyesuaikan rumusan masalah atau hipotesis.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 2.

<sup>22</sup> Ibid., 59.

<sup>23</sup> Sumargo, Bagus, *Teknik Sampling*, (Jakarta : UNJ Press, 2020), 19-20

Hipotesis penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Ha : Ada pengaruh antara Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan Daerah (BOPDA) Terhadap Mutu Madrasah Diniyah di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.  
Ho : Tidak ada pengaruh antara Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan Daerah (BOPDA) Terhadap Mutu Madrasah Diniyah di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.
2. Ha : Ada pengaruh antara Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan Daerah (BOPDA) Terhadap Kepuasan Kepala Madrasah Diniyah di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.  
Ho : Tidak ada pengaruh antara Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Pendidikan Daerah (BOPDA) Terhadap Kepuasan Kepala Madrasah Diniyah di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.
3. Ha : Ada hubungan antara Mutu Madrasah Diniyah Dengan Kepuasan Kepala Madrasah Diniyah di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.  
Ho : Tidak ada hubungan antara Mutu Madrasah Diniyah Dengan Kepuasan Kepala Madrasah Diniyah di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.

## PEMBAHASAN

Pembahasan terkait teknik analisis data tiap variabel dilakukan dengan beberapa uji yang akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Pengujian statistik yang pertama dilakukan dalam penelitian kuantitatif adalah uji validitas. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur keabsahan item angket. Dalam pengujian validitas peneliti dibantu aplikasi SPSS versi 25 dan berikut hasil uji validitas dari 3 variabel:

Hasil Uji Validitas

Var. Pengelolaan dana BOPDA				Var. Mutu Madin				Var. Kepuasan Kepala Madin			
No	R hitung	R tabel	Ket	No	R hitung	R tabel	Ket	No	R hitung	R tabel	Ket
1	0,331	0,213	Valid	1	0,270	0,213	Valid	1	0,244	0,213	Valid
2	0,520	0,213	Valid	2	0,424	0,213	Valid	2	0,603	0,213	Valid
3	0,488	0,213	Valid	3	0,572	0,213	Valid	3	0,588	0,213	Valid
4	0,618	0,213	Valid	4	0,562	0,213	Valid	4	0,269	0,213	Valid
5	0,604	0,213	Valid	5	0,378	0,213	Valid	5	0,572	0,213	Valid
6	0,382	0,213	Valid	6	0,671	0,213	Valid	6	0,595	0,213	Valid
7	0,502	0,213	Valid	7	0,692	0,213	Valid	7	0,600	0,213	Valid
8	0,565	0,213	Valid	8	0,573	0,213	Valid	8	0,657	0,213	Valid
9	0,424	0,213	Valid	9	0,526	0,213	Valid	9	0,552	0,213	Valid
10	0,527	0,213	Valid	10	0,508	0,213	Valid	10	0,467	0,213	Valid

11	0,483	0,213	Valid	11	0,590	0,213	Valid	11	0,404	0,213	Valid
12	0,594	0,213	Valid	12	0,353	0,213	Valid	12	0,559	0,213	Valid
13	0,608	0,213	Valid					13	0,536	0,213	Valid

Berdasarkan hasil analisis uji validitas yang telah dipaparkan di atas, maka didapati seluruh item pertanyaan angket dapat dikatakan valid pada variabel pengelolaan dana BOPDA (X), mutu madin (Y1) dan kepuasan kepala madin (Y2). Hal ini dikarenakan jumlah semua R hitung > R tabel, sehingga dapat diartikan bahwa angket dapat dipergunakan pada kegiatan penelitian tahap berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian statistik yang kedua dilakukan dalam penelitian kuantitatif adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini digunakan untuk memperoleh konsistensi item pertanyaan. Dalam pengujian reliabilitas peneliti dibantu aplikasi SPSS versi 25 dan berikut hasil uji reliabilitas dari 3 variabel:

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics					
Var. Pengelolaan dana BOPDA		Var. Mutu Madin		Var. Kepuasan Kepala Madin	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.765	13	.743	12	.764	13

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas yang telah dipaparkan di atas, maka didapati bahwa nilai Alpha dari variabel X, variabel Y1 dan variabel Y2 sebesar 0,7 yang dapat diartikan bahwa ketiga variabel angket tersebut dalam kategori dapat diterima, serta dapat diartikan angket reliabel sehingga dapat dipergunakan pada kegiatan penelitian tahap berikutnya.

3. Analisis Deskriptif Presentase

Pengujian statistik selanjutnya adalah analisis deskriptif presentase. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel. Dalam pengujian ini digunakan rumus yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Hasil Analisis Deskriptif Presentase

Var. Pengelolaan dana BOPDA	Var. Mutu Madin	Var. Kepuasan Kepala Madin
Skor Empirik (n) = 3698	Skor Empirik (n) = 3589	Skor Empirik (n) = 3733
Skor Ideal (N) = 4 × 13 × 85 = 4420	Skor Ideal (N) = 4 × 12 × 85 = 4080	Skor Ideal (N) = 4 × 13 × 85 = 4420
DP = $\frac{n}{N} \times 100\%$ = $\frac{3698}{4420} \times 100\%$ = 83,6%	DP = $\frac{n}{N} \times 100\%$ = $\frac{3589}{4080} \times 100\%$ = 87,9%	DP = $\frac{n}{N} \times 100\%$ = $\frac{3733}{4420} \times 100\%$ = 84,4%

Kriteria Presentase

Presentase	Keterangan
76% - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup
40% - 55%	Kurang Baik
< 40%	Sangat Kurang Baik

Hasil analisis di atas dilihat dari kriteria presentase dapat dinyatakan bahwa pengelolaan dana BOPDA di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik dapat digolongkan baik dengan nilai presentase sebesar 83,6%. Mutu madrasah diniyah se Kabupaten Gresik dapat digolongkan baik dengan nilai presentase sebesar 87,9% dan kepuasan kepala madrasah diniyah se Kabupaten Gresik dapat digolongkan baik dengan nilai presentase sebesar 84,4%.

Pembahasan selanjutnya terkait teknik analisis data untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini yang dilakukan dengan beberapa uji akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Pengelolaan Dana BOPDA Terhadap Mutu Madrasah Diniyah di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik

Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan dana BOPDA dan mutu madrasah diniyah, maka peneliti terlebih dahulu perlu memenuhi beberapa syarat uji. Syarat uji yang dipergunakan yaitu uji asumsi klasik seperti uji linieritas, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Setelah uji tersebut terpenuhi, maka dapat dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk diambil kesimpulannya.

Hasil uji linieritas pada hipotesis ini, peneliti melihat bahwa nilai *Deviation From Linearity* adalah 0,170 yang dapat diartikan lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, keputusan yang diperoleh adalah terdapat hubungan yang linier antara variabel pengelolaan dana BOPDA (X) dan variabel mutu madrasah diniyah (Y). Sehingga data ini dapat dipergunakan untuk uji regresi dan dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.

Hasil uji normalitas pada hipotesis ini, peneliti menguji dengan *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dan dapat terlihat bahwa nilai *sig 2 tailed* adalah 0,200 ini dapat diartikan lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, keputusan yang diperoleh adalah nilai residual berdistribusi normal. Sehingga data ini dapat dipergunakan untuk uji regresi dan dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.

Hasil uji heteroskedastisitas pada hipotesis ini, peneliti menguji dengan uji Spearman-Rho dan dapat terlihat bahwa nilai *sig 2 tailed* adalah 0,965 ini dapat diartikan lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, keputusan yang diperoleh adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sehingga data ini dapat dipergunakan untuk uji regresi dan dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.

Setelah pengujian asumsi klasik telah terpenuhi, maka pengujian dilanjutkan untuk mengambil keputusan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dapat dilihat melalui 3 tabel yaitu:

Hasil Tabel Anova

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	651.476	1	651.476	142.567	.000 <sup>b</sup>
	Residual	379.277	83	4.570		
	Total	1030.753	84			
a. Dependent Variable: Mutu Madin						
b. Predictors: (Constant), Pengelolaan dana BOPDA						

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis regresi linier sederhana dilihat dari tabel anova, peneliti dapat melihat bahwa nilai *sig* sebesar 0,000 ini dapat diartikan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diperoleh adalah terdapat pengaruh antara variabel pengelolaan dana BOPDA (X) terhadap variabel mutu madrasah diniyah (Y) dan dapat diartikan pula bahwa  $H_a$  diterima.

Hasil Tabel Model Summary

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 <sup>a</sup>	.832	.728	2.13766
a. Predictors: (Constant), Pengelolaan dana BOPDA				
b. Dependent Variable: Mutu Madin				

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis regresi linier sederhana dilihat dari tabel model summary, peneliti dapat melihat bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,795 yang mengandung arti bahwa korelasi kedua variabel adalah positif atau searah dengan korelasi yang semakin kuat karena nilai korelasi mendekati angka 1 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,832 yang mengandung arti bahwa besar pengaruh pengelolaan dana BOPDA terhadap mutu madrasah diniyah sebesar 83%.

Hasil Tabel Coefficient

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.794	2.226		7.096	.000
	Pengelolaan dana BOPDA	.608	.051	.795	11.940	.000
a. Dependent Variable: Mutu Madin						

Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh persamaan regresinya dalam rumus:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 15,794 + 0,608X$$

Hasil persamaan tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta atau  $a = 15,794$  yang dapat dimaknai apabila nilai pengelolaan dana BOPDA dianggap sama dengan 0, maka nilai mutu madrasah diniyah diprediksi sebesar 15,794. Selain itu, apabila X memiliki nilai 0 maka Y masih memiliki persamaan yaitu  $Y = 15,794$ . Dengan kata lain ketika pengelolaan dana BOPDA memiliki nilai 0, maka mutu madrasah diniyah masih memiliki nilai sebesar 15,794. Hal ini dapat dimaknai bahwa mutu madrasah diniyah tidak hanya dipengaruhi oleh pengelolaan dana BOPDA saja melainkan dipengaruhi juga oleh hal lain.

Apabila dilihat dari nilai koefisien regresi atau  $b = 0,608$  dapat dimaknai bahwa variabel pengelolaan dana BOPDA berpengaruh positif terhadap variabel mutu madrasah diniyah karena nilai b positif. Selain itu, apabila terjadi peningkatan atau penurunan pada pengelolaan dana BOPDA maka akan terjadi pula pada mutu madrasah diniyah. Dengan kata lain ketika pengelolaan dana BOPDA naik 1% maka mutu madrasah diniyah akan naik juga sebesar 0,608.

## 2. Pengaruh Pengelolaan Dana BOPDA Terhadap Kepuasan Kepala Madrasah Diniyah di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik

Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan dana BOPDA dan kepuasan kepala madrasah diniyah, maka peneliti terlebih dahulu perlu memenuhi beberapa syarat uji. Syarat uji yang dipergunakan yaitu uji asumsi klasik seperti uji linieritas, uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Setelah uji tersebut terpenuhi, maka dapat dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk diambil kesimpulannya.

Hasil uji linieritas pada hipotesis ini, peneliti melihat bahwa nilai *Deviation From Linearity* adalah 0,288 yang dapat diartikan lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, keputusan yang diperoleh adalah terdapat hubungan yang linier antara variabel pengelolaan dana BOPDA (X) dan variabel kepuasan kepala madrasah diniyah (Y). Sehingga data ini dapat dipergunakan untuk uji regresi dan dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.

Hasil uji normalitas pada hipotesis ini, peneliti menguji dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dan dapat terlihat bahwa nilai *sig 2 tailed* adalah 0,200 ini dapat diartikan lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, keputusan yang diperoleh adalah nilai residual berdistribusi normal. Sehingga data ini dapat dipergunakan untuk uji regresi dan dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.

Hasil uji heteroskedastisitas pada hipotesis ini, peneliti menguji dengan uji Spearman-Rho dan dapat terlihat bahwa nilai *sig 2 tailed* adalah 0,307 ini dapat diartikan lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, keputusan yang diperoleh adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sehingga data ini dapat dipergunakan untuk uji regresi dan dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.

Setelah pengujian asumsi klasik telah terpenuhi, maka pengujian dilanjutkan untuk mengambil keputusan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dapat dilihat melalui 3 tabel yaitu:

Hasil Tabel Anova

ANOVA <sup>a</sup>
--------------------

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	949.350	1	949.350	146.714	.000 <sup>b</sup>
	Residual	537.074	83	6.471		
	Total	1486.424	84			
a. Dependent Variable: Kepuasan						
b. Predictors: (Constant), Pengelolaan dana BOPDA						

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis regresi linier sederhana dilihat dari tabel anova, peneliti dapat melihat bahwa nilai *sig* sebesar 0,000 ini dapat diartikan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diperoleh adalah terdapat pengaruh antara variabel pengelolaan dana BOPDA (X) terhadap variabel kepuasan kepala madrasah diniyah (Y) dan dapat diartikan pula bahwa  $H_a$  diterima.

Tabel Model Summary

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 <sup>a</sup>	.894	.734	2.54377
a. Predictors: (Constant), Pengelolaan dana BOPDA				
b. Dependent Variable: Kepuasan				

Tabel di atas menunjukkan hasil analisis regresi linier sederhana dilihat dari tabel model summary, peneliti dapat melihat bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,798 yang mengandung arti bahwa korelasi kedua variabel adalah positif atau searah dengan korelasi yang semakin kuat karena nilai korelasi mendekati angka 1 dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,894 yang mengandung arti bahwa besar pengaruh pengelolaan dana BOPDA terhadap kepuasan kepala madrasah diniyah sebesar 89%.

Tabel Coefficient

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.013	2.648		4.536	.000
	Pengelolaan dana BOPDA	.733	.061	.799	12.113	.000
a. Dependent Variable: Kepuasan						

Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh persamaan regresinya dalam rumus:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12,013 + 0,733X$$

Hasil persamaan tersebut dapat dilihat dari nilai konstanta atau  $a = 12,013$  yang dapat dimaknai apabila nilai pengelolaan dana BOPDA dianggap sama dengan 0, maka nilai

kepuasan kepala madrasah diniyah diprediksi sebesar 12,013. Selain itu, apabila X memiliki nilai 0 maka Y masih memiliki persamaan yaitu  $Y = 12,013$ . Dengan kata lain ketika pengelolaan dana BOPDA memiliki nilai 0, maka kepuasan kepala madrasah diniyah masih memiliki nilai sebesar 12,013. Hal ini dapat dimaknai bahwa kepuasan kepala madrasah diniyah tidak hanya dipengaruhi oleh pengelolaan dana BOPDA saja melainkan dipengaruhi juga oleh hal lain.

Apabila dilihat dari nilai koefisien regresi atau  $b = 0,733$  dapat dimaknai bahwa variabel pengelolaan dana BOPDA berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan kepala madrasah diniyah karena nilai  $b$  positif. Selain itu, apabila terjadi peningkatan atau penurunan pada pengelolaan dana BOPDA maka akan terjadi pula pada kepuasan kepala madrasah diniyah. Dengan kata lain ketika pengelolaan dana BOPDA naik 1% maka mutu madrasah diniyah akan naik juga sebesar 0,733.

### 3. Hubungan antara Mutu Madrasah Diniyah dan Kepuasan Kepala Madrasah Diniyah di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik

Untuk mengetahui hubungan antara mutu dan kepuasan kepala madrasah diniyah, maka peneliti terlebih dahulu perlu memenuhi beberapa syarat uji. Syarat uji yang dipergunakan yaitu uji linieritas dan uji normalitas. Setelah uji tersebut terpenuhi, maka dapat dilakukan analisis korelasi product moment untuk diambil kesimpulannya.

Hasil uji linieritas pada hipotesis ini, peneliti melihat bahwa nilai *Deviation From Linearity* adalah 0,068 yang dapat diartikan lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, keputusan yang diperoleh adalah terdapat hubungan yang linier antara variabel mutu madrasah diniyah (X) dan variabel kepuasan kepala madrasah diniyah (Y). Sehingga data ini dapat dipergunakan untuk uji regresi dan dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.

Hasil uji normalitas pada hipotesis ini, peneliti menguji dengan *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dan dapat terlihat bahwa nilai *sig 2 tailed* adalah 0,200 ini dapat diartikan lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, keputusan yang diperoleh adalah nilai residual berdistribusi normal. Sehingga data ini dapat dipergunakan untuk uji regresi dan dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.

Setelah pengujian telah terpenuhi, maka pengujian dilanjutkan untuk mengambil keputusan dengan menggunakan analisis korelasi product moment yang dapat dilihat melalui tabel berikut:

Hasil Analisis Korelasi Product Moment

Correlations			
		Mutu Madin	Kepuasan
Mutu Madin	Pearson Correlation	1	.753**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	85	85
Kepuasan	Pearson Correlation	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

N	85	85
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

Berdasarkan nilai *sig 2 tailed* diperoleh nilai  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel mutu madrasah diniyah (X) dengan variabel kepuasan kepala madrasah diniyah (Y) di Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik.

Berdasarkan nilai *Pearson Correlation* bernilai positif sebesar 0,753 maka dapat disimpulkan arah hubungan antara kedua variabel adalah positif atau searah yang artinya jika mutu madrasah diniyah meningkat maka kepuasan kepala madrasah diniyah juga akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan nilai *Pearson Correlation* diketahui sebesar 0,753 dilihat dari tabel tingkat hubungan korelasi product moment maka dapat disimpulkan tingkat hubungan kedua variabel antara variabel mutu madrasah diniyah dengan kepuasan kepala madrasah diniyah memiliki hubungan yang kuat.

### KESIMPULAN

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana BOPDA (X) yang telah dilakukan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik telah berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan presentase sebesar 83,6%. Hal tersebut juga sama dengan mutu madrasah diniyah se Kabupaten Gresik yang dapat digolongkan baik dengan nilai presentase sebesar 87,9% dan kepala madrasah diniyah se Kabupaten Gresik dapat merasakan kepuasan yang baik dengan nilai presentase sebesar 84,4%.

Jadi, dari hasil analisa yang sudah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis pertama terdapat pengaruh sebesar 83% antara pengelolaan dana BOPDA terhadap mutu madrasah diniyah yang bernilai positif dan signifikan, sedangkan 17% lainnya dipengaruhi oleh hal lain. Pada hipotesis kedua terdapat pengaruh sebesar 89% antara pengelolaan dana BOPDA terhadap kepuasan kepala madrasah diniyah yang bernilai positif dan signifikan, sedangkan 11% lainnya dipengaruhi oleh hal lain. Pada hipotesis ketiga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara mutu madrasah diniyah dan kepuasan kepala madrasah diniyah dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,753 atau tingkat hubungan yang kuat.

### DAFTAR PUSTAKA

Amin, Haedar. . . *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Diva Pustaka, 2004.

Arwildayanto, dkk. . . *Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Widya Padjadjaran, 2017.

Indrasari, Meithiana. *Pemasaran Dan Kepuasan Pelanggan*. Surabaya: Unitomo Press, 2019.

- Ismawati. "Peningkatan Mutu Madrasah Diniyah Berbasis Masyarakat di Desa Lajukidul Singgahan Tuban." *Jurnal Al-Taqwa* 14, no. 2 . 8 (2018).
- Julian, Felix, and Jane Sekarsari Tamtana. "ANALISIS PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA MANAJER PROYEK KONSTRUKSI." *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil* 2, no. 1 (April 10, 2019): 67.
- mistar, harian. "Ini Beda Dana BOS Dan BOP PAUD." *HARLAN MISTAR*, March 29, 2021. Accessed August 14, 2022. <https://www.mistar.id/siantar/ini-beda-dana-bos-dan-bop-paud/>.
- Rawati, and Arafah. . . *Manajemen Keuangan*. Makasar: Pustaka Taman Ilmu, 2019.
- Rismita, dkk. . . "The Management Of The Education Operational Grant And Its Effects On School Development." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 2 (2020): 239.
- Rusdiana, A., and Jaja Jahari. "Kepemimpinan Pendidikan Islam." In *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, edited by Endang Hermawan, 1:1–401. UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Yayasan Darul Hikam, 2020. Accessed April 4, 2021. <http://digilib.uinsgd.ac.id/35104/>.
- Santoso, Agus Setyo. "Pelaksanaan Audit Mutu Dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal Di SMP Negeri 26 Surabaya." Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019. Accessed February 3, 2022. <http://digilib.uinsby.ac.id/33588/>.
- Sudarmanto. "Pengelolaan Biaya Pendidikan Di SMP Negeri 1 Grobogan Tahun Pelajaran 2015/2016." In *Skripsi . Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan . Universitas Muhammadiyah Surakarta* : Surakarta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Re&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulasmii, Emilda. . . "Evaluation Of The Operational Assistance Management (BOP) Management Funding Program At The Bengkulu City PAUD Institution." *Journal Of Education and Matematical Science* 1, no. 1 (2020): 26.
- Supadi. . . *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta Timur: UNJ Press, 2021.
- Taek, Johanis dkk. . . "Influence of School Operational Assistance Fund (BOS) Management on the Student Grade Advancement in Fatuleu State High School 1 Kupang District." *Journal Public Policy and Administration Research* 9, no. 3 (2019): 100.
- Wahjosumidjo. . . *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Winarsih, Heru. "Pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Pada Kelompok Bermain Ceria Kota Semarang . Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang" 8, no. 1 . 7 (2019).
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan*, n.d.
- Petunjuk Teknis Penggunaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama*, n.d.

Pengaruh Pengelolaan Dana BOPDA Terhadap Mutu dan Kepuasan Kepala Madrasah Diniyah

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, n.d.*